

Strategi bersaing PT. Argha Karya Prima INdustry dalam industri "BOPP Film"

Andreas Nugroho Kurniadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440954&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Strategi secara umum dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai tujuan. Pengertian yang lebih mendalam mengenai strategi adalah suatu rencana yang berorientasi ke depan, mengintegrasikan sasaran utama organisasi, kebijakan, dan urutan tindakan kedalam suatu kesatuan, yang disiapkan untuk menghadapi lingkungan yang kompetitif dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Analisis dan pemilihan strategi bersaing dibagi menjadi dua bagian yaitu analisis strategi perusahaan dan analisis strategi bisnis. Analisis strategi perusahaan adalah memper timbangkan alternatif-alternatif strategi dan pemilihan strategi tingkat perusahaan untuk menentukan pilihan jenis usaha. Sedangkan analisis bisnis adalah mempertimbangkan alternatif strategi, faktor kunci keberhasilan, dan pemilihan strategi bisnis untuk menentukan pilihan arah dan jenis unggulan usaha.

Metode penelitian mencakup penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar digunakan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai strategi bersaing. Penelitian terapan menghubungkan dasar teori strategi bersaing dengan praktik yang ada di lapangan.

Sebagai bahan evaluasi strategi bersaing, Penulis mengambil studi kasus PT. Argha Karya Prima Industry. PT. Argha Karya Prima Industry memproduksi Film Biaxially Oriented Polypropylene dengan merek dagang Arlene. Proses pembahasan strategi bersaing dimulai dengan merumuskan misi dan tujuan perusahaan, memahami lingkungan eksternal perusahaan menentukan profil perusahaan, merumuskan sasaran jangka panjang dan strategi akbar kemudian merumuskan sasaran angka pendek dan operasional.

Pembahasan misi dan falsafah dimaksudkan untuk memastikan bahwa perusahaan telah memantapkan kesatuan tujuan, dasar motivasi pemanfaatan sumber daya dasar standar alokasi sumber daya, menciptakan iklim kerja menjadi inti arah tujuan, memudahkan penjabaran sasaran dan tujuan serta pengendalian biaya, waktu dan hasil kerja.

Pembahasan lingkungan eksternal mencakup tiga faktor lingkungan yang saling terkait yaitu lingkungan remote, lingkungan industri dan lingkungan operasional. Lingkungan remote terdiri dari faktor ekonomi, teknologi, politik sosial dan ekologi. Lingkungan industri terdiri dari ancaman pendatang baru, kekuatan tawar pemasok dan pembeli, substitusi dan intensitas persaingan industri sejenis.

Pembahasan profil perusahaan mencakup aktivitas utama yaitu produksi dan pemasaran, serta aktivitas pendukung yang terdiri dari manajemen umum, keuangan, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan.

Pembahasan sasaran jangka panjang dikaitkan dengan profitabilitas, produktivitas, posisi bersaing pengembangan karyawan, hubungan kerja karyawan, kepemimpinan teknologi, tanggung jawab publik.

pembahasan dan evaluasi strategi akbar menyangkut himpunan keputusan berupa rencana umum yang ringkas tentang kegiatan utama dalam lingkungan yang dinamis untuk mencapai sasaran jangka panjang yang telah ditetapkan.

Pembahasan dan evaluasi strategi generik meliputi keuangan biaya menyeluruh, diferensiasi produk maupun pelayanan dan fokus.

Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa misi perusahaan telah ditetapkan secara baik, industri BOPP Film pada tahun 1992 mencerminkan daya tarik industri yang tinggi (5.21), dan diperkirakan lima tahun mendatang daya tarik industri akan bergeser menjadi kondisi sedang (4.36).

Lingkungan internal Perseroan pada tahun 1992 mencerminkan,

kekuatan Perseroan terhadap pesaing relatif kuat (5.15).

Perseroan masih dapat meningkatkan keunggulan daya saing apabila melakukan peningkatan kekuatan yang telah dicapai dan menghilangkan kelemahan yang telah teridentifikasi.

Hasil analisis SWOT menunjukkan posisi Perseroan dalam kurun waktu lima tahun mendatang terletak dalam kuadran selectivity growth. Penulis merekomendasikan beberapa strategi akbar dan strategi bisnis yang sesuai dengan faktor kunci keberhasilan dan karakteristik industrinya.

Karya akhir ini ditutup dengan beberapa saran perbaikan dan beberapa Action Plans yang perlu dilaksanakan untuk mencapai keunggulan bersaing berkesinambungan (sustainable competitive advantage) bagi PT. Argha Karya Prima Industry.

Saran perbaikan mencakup peningkatan efisiensi dalam mendukung strategi keunggulan biaya secara menyeluruh dan meningkatkan kapasitas internal khusus seperti kemampuan tenaga penjual, konsistensi kualitas, penyerahan tepat waktu untuk mendukung strategi diferensiasi pelayanan.